

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FKIP-Jurusan Pendidikan Fisika

Perbandingan Hasil Belajar Fisika Siswa Antara Pembelajaran Model TGT (Teams Games Tournament) dan Model Penemuan (Discovery Learning) di SMP Negeri 233 Jakarta

Rahma Wiji Effendi

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=50900&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbandingan hasil belajar fisika siswa dengan model TGT (Teams Games Tournament) dan model penemuan (Discovery Learning). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ada perbandingan hasil belajar fisika siswa dengan model TGT dan model penemuan”. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 233 Jakarta pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Sampel diambil secara acak sederhana (simple random sampling) dengan mengambil sebanyak 60 siswa dari populasi sebanyak 75 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas

VIII-6 sebanyak 35 siswa. Dari uji validitas hasil belajar fisika siswa dengan rumus Point Biserial didapat 25 butir soal yang valid dan reliabel. Pada kelompok eksperimen pengujian normalitas didapat $L_{hitung} = 0,125$ dan kelompok kontrol didapat $L_{hitung} = 0,103$, L_{tabel} pada kelompok eksperimen dan kontrol dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ adalah 0,161 karena kedua kelompok $L_{hitung} < L_{0,05}(30)$ maka disimpulkan data kedua kelompok berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,064$ dengan $F_{0,05}(29,29) = 1,858$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dk pembilang = 29 dan dk penyebut = 29 karena $F_{hitung} = 1,064 < 1,858 = F_{0,05}(29,29)$, maka disimpulkan varians kedua kelompok sama, berarti sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3,889$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) 58 didapat $t_{hitung} = 3,889 > 2,002 = t_{0,975}(58)$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, H_1 diterima yang menyatakan bahwa hasil belajar fisika siswa dengan pembelajaran model TGT (Teams Games Tournament) lebih tinggi dibandingkan dengan model penemuan (Discovery Learning) di SMP Negeri 233 Jakarta.